



TUGAS 3
MATA KULIAH
MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

DISUSUN OLEH:

NAMA : RENNI ANDRIANI
NIM : 050050477
SEMESTER : SATU (1)
POKJAR : DURI

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS HUKUM ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TERBUKA

2023.2

Tugas 3 Manajemen Perpustakaan

SOAL

Berikan Uraian dan gambaran apa yang anda ketahui tentang sertifikasi pustakawan dan tentang arah arus komunikasi organisasi (konsep, pentingnya, tujuan, hambatan dan tantangan)

JAWABAN

Sertifikasi Pustakawan

Sertifikasi pustakawan adalah proses pengakuan resmi terhadap kualifikasi dan kompetensi seorang individu dalam bidang perpustakaan. Sertifikasi ini mencakup pemahaman mendalam tentang sistem perpustakaan, pengelolaan koleksi, pelayanan pelanggan, dan teknologi informasi terkait perpustakaan. Beberapa sertifikasi pustakawan yang umum dikenal antara lain Certified Librarian (CL) dan Professional Librarian Certification (PLC). Sertifikasi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan profesionalisme dan mutu layanan perpustakaan.

Sertifikasi pustakawan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Selain ujian tertulis, pengalaman kerja yang relevan juga sering diakui sebagai bagian dari proses sertifikasi. Namun, perlu perhatian untuk memastikan bahwa sertifikasi tetap relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia perpustakaan, terutama seiring dengan perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Pustakawan yang bersertifikasi juga diharapkan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

Konsep Sertifikasi pustakawan adalah proses formal di mana seorang individu memperoleh pengakuan resmi atas kualifikasi, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang perpustakaan. Ini dapat mencakup ujian tertulis, pengalaman kerja, atau kombinasi keduanya.

Pentingnya Sertifikasi pustakawan yaitu sebagai berikut:

1. Standar Profesionalisme: Sertifikasi menetapkan standar tinggi untuk kompetensi pustakawan, membantu meningkatkan profesionalisme di bidang ini.
2. Kualitas Layanan: Memastikan bahwa pustakawan memiliki pemahaman mendalam tentang pengelolaan perpustakaan dan pelayanan informasi, meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna.
3. Pengakuan Global: Sertifikasi memberikan pengakuan global terhadap kemampuan pustakawan, memfasilitasi mobilitas profesional.

Tujuan dari Sertifikasi pustakawan yaitu:

1. Memastikan Kompetensi: Menilai pengetahuan dan keterampilan pustakawan untuk memastikan mereka dapat menjalankan tugasnya dengan efektif.
2. Meningkatkan Kredibilitas Profesional: Memberikan pengakuan resmi terhadap tingkat keterampilan dan pengetahuan pustakawan, meningkatkan kredibilitas mereka di mata masyarakat dan sesama profesional.

Hambatan dan Tantangan dalam Sertifikasi pustakawan:

1. Kesulitan Akses: Proses sertifikasi bisa sulit diakses bagi beberapa individu karena biaya, lokasi ujian, atau persyaratan lainnya.
2. Perubahan Cepat dalam Bidang Teknologi: Sertifikasi harus dapat mengakomodasi perkembangan cepat dalam teknologi informasi yang mempengaruhi perpustakaan.
3. Rendahnya Kesadaran: Tidak semua pustakawan menyadari pentingnya sertifikasi atau memiliki akses ke informasi tentang program sertifikasi.

Arus Komunikasi Organisasi

Konsep Arus komunikasi organisasi merujuk pada aliran informasi di dalam suatu organisasi. Ini melibatkan interaksi dan pertukaran informasi antara individu, kelompok, dan unit organisasi.

Arus komunikasi yang baik memerlukan kombinasi komunikasi formal dan informal, serta penggunaan teknologi yang tepat. Peran pemimpin dalam menciptakan budaya terbuka untuk berkomunikasi sangat krusial. Keberhasilan komunikasi organisasi juga terkait erat dengan kemampuan mendengarkan dan memberi umpan balik secara efektif.

Ada beberapa pentingnya arus komunikasi organisasi diantaranya yaitu:

1. Efisiensi Operasional: Arus komunikasi yang efektif memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk menjalankan organisasi dapat tersebar dengan cepat dan tepat.
2. Peningkatan Keterlibatan: Komunikasi yang baik meningkatkan keterlibatan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang positif.
3. Inovasi: Arus komunikasi yang terbuka mendukung pertukaran ide dan inovasi di dalam organisasi.

Tujuan dari arus komunikasi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian Informasi: Memberikan informasi yang relevan kepada individu atau kelompok di dalam organisasi.
2. Koordinasi: Mengoordinasikan tindakan dan kegiatan di seluruh organisasi.
3. Pemberian Arah: Menetapkan tujuan dan memberikan arahan kepada karyawan.

Hambatan dan Tantangan dalam arus komunikasi organisasi:

1. Filtering Informasi: Informasi dapat disaring atau diubah sepanjang jalur komunikasi.
2. Ketidakjelasan Pesan: Kesalahpahaman dapat muncul jika pesan tidak disampaikan dengan jelas.
3. Hirarki Organisasi: Arus komunikasi dapat terhambat oleh struktur hierarkis yang kaku.